

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDEPRESAN PADA PASIEN DEPRESI DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA TAHUN 2022

Risma Septiyani¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Depresi adalah kondisi abnormal yang dihadapi seseorang akibat ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi sehingga berdampak negatif pada kehidupan fisik, psikologis dan sosial. Depresi dapat berkembang menjadi penyakit serius jika tidak segera ditangani. Penggunaan obat harus sesuai dengan penyakitnya sehingga diagnosa harus akurat, dosis serta waktu dan pemberian obat harus tepat. Penggunaan obat yang tidak tepat akan menyebabkan potensi efek samping yang diterima oleh pasien lebih besar dibandingkan dengan manfaatnya.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada rentang waktu Januari-Desember 2022, meliputi kategori tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekuensi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang bersifat retrospektif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medis pasien depresi yang menjalani rawat inap pada periode Januari-Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 63 sampel. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk persentase untuk mendeskripsikan karakteristik pasien, karakteristik obat dan rasionalitas pengobatan.

Hasil Penelitian: Obat antidepresan yang paling banyak digunakan pada pasien depresi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yaitu antidepresan tunggal golongan SSRI yaitu fluoksetin (68,25%). Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidepresan menunjukkan bahwa penggunaan obat antidepresan ditinjau dari kriteria rasionalitas didapatkan tepat pasien (100%), tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat frekuensi (87%) dan tepat dosis (68%).

Kesimpulan: Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta di antaranya 100% tepat pada kategori tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat obat, sedangkan kurang tepat pada tepat frekuensi 87% dan tepat dosis 68%.

Kata kunci: Antidepresan, Depresi, Rasionalitas

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RATIONALITY EVALUATION OF THE USE OF ANTIDEPRESSANT DRUG IN DEPRESSION PATIENTS AT GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL, YOGYAKARTA, 2022

Risma Septiyani¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Depression is an abnormal condition that is faced by a person due to the inability to adjust to the conditions that occur so that it has a negative impact on physical, psychological and social life. Depression can develop into a serious illness if not treated immediately. Drug use must be in accordance with the disease so that the diagnosis must be accurate, the dose and time and drug administration must be appropriate. Improper use of drugs will cause the potential for side effects received by patients to be greater than their use.

Objective: Evaluate the rationality of using antidepressant drugs in inpatients with depression at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta in the period January-December 2022, covering the right category of patient, right indication, right drug, right dose, right frequency.

Method: This research is a retrospective descriptive observational study with purposive sampling technique. The sample used in this study was medical record data of depressed patients who were hospitalized in the January-December 2022 period who met the inclusion criteria of 63 samples. Data were analyzed univariately in the form of proportions to describe patient characteristics, drug characteristics and rationality of treatment.

Result: The most widely used antidepressant drug in depressed patients at the Grhasia Mental Hospital, Yogyakarta, is the single antidepressant of the SSRI class, namely fluoxetine (68.25%). The results of evaluating the rationality of the use of antidepressant drugs show that the use of antidepressant drugs in terms of rationality criteria obtained the right patient (100%), the right indication (100%), the right drug (100%), the right frequency (87%) and the right dose (68%)

Conclusion: Evaluation of the rationality of using antidepressant drugs in depressed patients at the Grhasia Mental Hospital, Yogyakarta, including 100% right in the right category of patient, right indication, and right drug, while not right at the right frequency of 87% and right dose of 68%.

Keywords: Antidepressants, Depression, Rationality

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta